

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya mengenai metode pendidikan anak usia dini menurut Maria Montessori kajian buku terjemah karya Maria Montessori yang berjudul “Metode Montessori” maka dapat disimpulkan bahwa metode pendidikan yang Montessori gunakan adalah dengan membuat sebuah eksperimen pedagogis dengan sebuah objek pembelajaran dan menunggu reaksi spontan dari anak. Metode pendidikan Maria Montessori mengikuti panduan perkembangan fisik dan fisiologis alami anak yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu stimulasi motorik, stimulasi indera atau sensorik dan bahasa.

Pertama, metode pendidikan motorik anak usia dini. Semua anak memiliki karakteristik yang unik dan aktif, gerakannya tidak bisa kita hentikan sehingga diperlukan arahan dan bimbingan dari orang dewasa. Gerakan motorik ini merupakan gerakan yang dilakukan oleh seluruh tubuh anak. Latihan-latihan yang digunakan dalam metode pendidikan motorik meliputi kegiatan sehari-hari, seperti menyapu lantai, mengelap meja, memakai pakaian sendiri dan mengikat tali sepatu. Kedua, metode pendidikan sensori anak usia dini. Dalam pelaksanaan metode pendidikan sensori, peserta didik melakukan latihan-latihan yang menggunakan alat

peraba dan itupun membutuhkan pergerakan dari tubuh anak sehingga berkaitan dengan motorik. Dalam metode sensori, anak tidak hanya menggunakan tangannya, tetapi juga anggota tubuh lainnya, seperti mata, telinga dan otak anak. Ketiga, metode pendidikan bahasa anak usia dini. Stimulasi dan latihan-latihan pada metode pendidikan bahasa yaitu anak membaca dan menulis. Sebelumnya anak-anak diberi rangsangan dengan meraba huruf-huruf alfabeth untuk menunjang metode pendidikan pada bidang bahasa ini, menulispun membutuhkan gerakan dari tubuh anak. Sehingga metode Montessori antara metode motorik, sensori dan bahasa saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan.

B. Saran

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang pertama dan utama sehingga diperlukan pendidikan yang efektif dan tepat bagi anak. Pendidikan yang didapat pada masa usia dini akan menjadi penentu bagi pendidikan yang selanjutnya. Berbagai pengalaman-pengalaman yang didapatkan anak juga akan sangat berharga untuk masa depan anak. Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan sangat ditentukan oleh metode pendidikan yang digunakan. Adapun saran yang dimaksudkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Metode pendidikan Montessori menjadi salah satu yang bisa digunakan dan telah diterapkan di berbagai sekolah di seluruh dunia. Metode

Montessori ini dinilai cukup efektif dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini. Metode Montessori memfokuskan pendidikan pada anak pada tiga bidang perkembangan yaitu motorik, sensori dan bahasa. Sehingga untuk lembaga pendidikan yang menggunakan metode Montessori, baiknya memahami metode Montessori dengan baik dan menyediakan alat dan bahan untuk latihan-latihan stimulasi pada metode Montessori.

2. Dalam penerapan metode pendidikan anak usia dini sebaiknya para guru dan orangtua lebih memperhatikan perkembangan anak dalam bidang motorik, sensori dan bahasa.
3. Penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Penelitian mengenai metode Montessori juga masih sangat luas untuk bisa diteliti lebih dalam. Maka untuk penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat mencakup dimensi penelitian yang lebih luas lagi dari penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Karena akan lebih baik jika kita juga dapat memahami metode pendidikan bagi anak usia dini yang merupakan tolak ukur atas keberhasilannya suatu pendidikan